

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : March 2024

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	6,551,425	-	-	-	6,551,425	6,625,470	-	-	-	6,625,470	
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,551,425	-	-	-	6,551,425	6,625,470	-	-	-	6,625,470	1.1.1 1.1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.1 1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,663,906	7,051,270	201,731	-	8,147,512	1,592,173	7,482,727	256,751	-	8,512,235	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,132,074	1,271,086	42,772	-	2,323,635	1,099,765	1,129,149	46,074	-	2,161,239	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	531,832	5,780,184	158,959	-	5,823,877	492,408	6,353,578	210,677	-	6,350,997	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,536,999	8,389,060	130,379	-	5,160,027	3,163,781	8,348,931	136,764	-	5,434,035	4
8 Simpanan operasional	2,397,212	-	-	-	1,198,606	3,031,594	-	-	-	1,515,797	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	139,786	8,389,060	130,379	-	3,961,421	132,187	8,348,931	136,764	-	3,918,238	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					19,858,964					20,571,740	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1,765,520	810,009	2,765,558	636,693	210,613	1,859,542	1,971,868	2,342,591	671,084	249,277	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	121,147	45,000	-	-	83,074	-	443,940	-	-	221,970	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	2,234,429	3,292,753	13,531,559	13,990,003	-	2,800,558	3,012,030	14,614,280	15,062,247	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,920	1,998	17,814	20,001	-	3,912	2,495	16,660	18,494	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,612,487	2,598,721	11,937,178	12,252,206	-	2,041,712	2,512,964	13,061,043	13,379,225	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	614,022	692,034	1,376,567	1,547,796	-	754,935	496,570	1,336,577	1,494,528	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	200,000	170,000	-	-	-	200,000	170,000	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	1,114,748	496,098	-	1,145,390	1,908,680	615,094	546,705	2,642	933,675	1,769,778	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	#REF!				#REF!						5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,114,748	496,098	-	1,145,390	1,908,680	615,094	546,705	2,642	933,675	1,769,778	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	389,737	-	-	-	-	334,670	6
33 Total RSF					16,582,105					17,637,942	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					119.76%					116.63%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Maret 2024

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Maret 2024, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 116,63%.</p>
<p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Maret 2024 turun 3,13% dari nilai NSFR periode Desember 2023 yang sebesar 119,76%. Penurunan NSFR periode Maret 2024 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami peningkatan sebesar 3,59% dari periode Desember 2023, dan total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ASF yaitu sebesar 6,37%, kondisi dimana RSF naik lebih besar dibandingkan dengan ASF menyebabkan rasio NSFR turun.b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Maret 2024 sebesar Rp. 20,57 triliun, naik sebesar Rp. 712,78 miliar dibandingkan periode Desember 2023 yang sebesar Rp. 19,86 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya peningkatan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil sebesar Rp. 527,12 miliar.c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Maret 2024 sebesar Rp. 17,64 triliun, naik sebesar Rp. 1,06 triliun dari periode Desember 2023 yang sebesar Rp. 16,58 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil serta entitas sektor publik sebesar Rp. 1,13 miliar.
<p>3. Pada periode Maret 2024, komposisi ASF terbesar bersumber dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Rp. 7,51 triliun atau 36,50% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 15,06 triliun atau 85,40% dari total RSF.</p>
<p>4. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>